

**ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN
PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL
PADA CV. KARYA INDAH
BINJAI**

SKRIPSI

Oleh :

**MUHAMMAD IRVANSYAH
NPM : 11 833 0118**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 5**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/24

Judul Skripsi : Analisis Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Biaya Operasional pada CV.Karya Indah Binjai

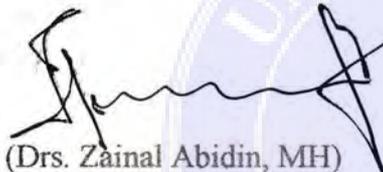
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD IRVANSYAH

No. Stambuk : 11 833 0118

Jurusan : Akuntansi

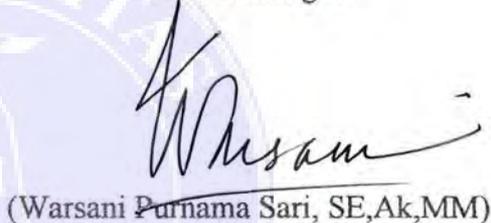
Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs. Zainal Abidin, MH)

Pembimbing II



(Warsani Purnama Sari, SE,Ak,MM)

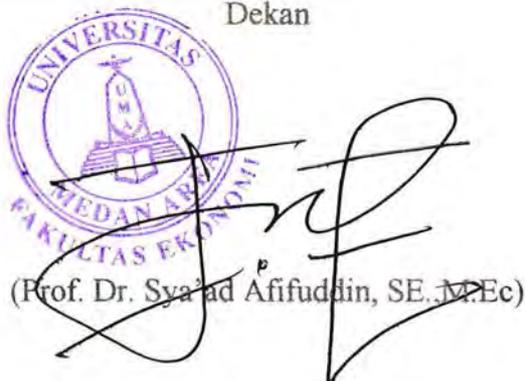
Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)

Dekan



(Prof. Dr. Syarif Afifuddin, SE.,M.Ec)

Tanggal Lulus :

2015

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/2/24

ABSTRAK

M. IRVANSYAH, NPM : 118330118, ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL PADA CV. KARYA INDAH BINJAI. SKRIPSI 2015.

CV. Karya Indah Binjai yaitu perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa. *valey parkir, cleaning service*, pembangunan gedung, pembangunan mal, dan pembangunan konstruksi lainnya. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah perusahaan tidak pernah melakukan evaluasi terhadap penyimpangan yang terjadi pada anggaran operasional tahun 2013 dan 2014. Penyimpangan ini disebabkan kurangnya pengendalian yang dilakukan perusahaan atas biaya operasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur penyusunan anggaran pada CV. Karya Indah Binjai dan untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan pada anggaran biaya operasional pada CV. Karya Indah Binjai. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagai mana adanya, kemudian dianalisis, di interprestasikan bentuknya berupa studi perkembangan. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan murni berupa angka - angka, melainkan berasal dari catatan lapangan dan dokumen resmi lainnya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer yaitu data yang berasal dari CV. Karya Indah Binjai berupa anggaran biaya operasional CV. Karya Indah Binjai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penyusunan anggaran dan Pengendalian biaya operasional belum cukup baik pada CV. Karya Indah Binjai.

Kata kunci: *Anggaran, pengendalian Biaya Operasional*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perencanaan dan pengendalian biaya operasional terhadap efektifitas pendapatan pada CV. Karya Indah Binjai”. Selanjutnya tak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjangan Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalahnya kepada umat manusia. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Medan Area.

Adapun dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak sehingga terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. H. Sya'ad Afifuddin, SE, M.Ec, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Linda Lores, SE, MSi selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH, selaku Dosen pembimbing I, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan waktu yang diberikan.

5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, CA, MM, selaku Dosen pembimbing II, terima kasih atas bimbingan dan masukan yang diberikan.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA selaku sekretaris yang telah mencurahkan perhatian, bimbingan, dan kepercayaan yang sangat berarti bagi penulis.
7. Bapak Pimpinan CV. Karya Indah Binjai dan seluruh karyawan yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi.
8. Ucapan terima kasih yang tidak ternilai penulis hanturkan kepada Ayahanda yang tercinta Sanimin dan Ibunda Nuriani untuk kesabaran dan nasehat serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada abang penulis yang terkasih Edi Herianto, SE, kakak Linda Chariani SE, abang Yudi Andrian, SE, kakak Nelly Yusnita, SE. Terima kasih karena selalu mengasahi dan menjadi inspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat yang berperan penting dalam penulisan skripsi ini, Andre Febriyano, Agung Wicaksono, dan Taufik Ismail lainnya beserta teman-teman Akuntansi 2011
11. Terima kasih untuk pihak-pihak yang membantu mewujudkan skripsi ini yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu,

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan - kekurangan, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan bagi peneliti selanjutnya.

Medan, Maret 2015

Penulis

(M. Irvansyah)



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dan Klasifikasi Biaya Operasional	
1. Pengertian Biaya Operasional	5
2. Klasifikasi Biaya Operasional	8
B. Pengertian Anggaran Dan Pengendalian Biaya Operasional	
1. Pengertian anggaran	10
2. Pengertian Pengendalian Biaya Operasional.....	12
C. Fungsi Anggaran	
D. Jenis-Jenis Anggaran	
E. Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Operasional	
F. Teknik Pengendalian Biaya Operasional	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Definisi Operasional	27
D. Jenis Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Motode Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	30
2. Visi dan Misi CV. Karya Indah Binjai.....	31
3. Struktur Organisasi Perusahaan.....	32
4. Unsur-Unsur Biaya Operasional	37
5. Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Operasional Pada CV. Karya Indah Binjai	40
6. Pengendalian Biaya Operasional Pada CV. Karya Indah Binjai.....	43
B. Pembahasan	
Analisis Evaluasi Penyimpangan Yang Terjadi Pada Anggaran Operasional Pada CV. Karya Indah Binjai.....	45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1. Struktur Organisasi CV, Karya Indah Binjai	34
---	----



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Rencana Waktu Penelitian.....	26
TabelIV.1 Laporan Anggaran Realisasi Biaya Operasional Pada Tahun 2013 dan 2014.....	43
TabelIV.2 Anggaran Realisasi Biaya Operasional Pada Tahun 2013	46
Tabel IV.3 Anggaran Realisasi Biaya Operasional Pada Tahun 2014	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan, laba yang optimal. Sebelum melaksanakan aktivitasnya, maka sebaiknya perusahaan terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan yang hendak dilaksanakan sehingga perusahaan mempunyai pedoman kerja yang terarah. Dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari perusahaan akan mengeluarkan berbagai macam biaya operasi dimana besar kecilnya biaya ini akan berpengaruh langsung pada laba yang akan diperoleh pada akhir suatu periode. Biaya operasi merupakan unsur perhitungan laba-rugi dan karenanya besar kecilnya biaya operasi akan berpengaruh langsung pada laba-rugi.

Perencanaan yang disusun harus diikuti dengan adanya pengendalian. Suatu perencanaan yang baik apabila dikoordinir dengan baik dan tepat maka dapat membantu manajemen didalam melakukan pengendalian. Manajemen juga mengawasi apakah pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rencana yang disusun sebelumnya. Perencanaan tidak semata-mata untuk mencari bagaimana anggaran biaya operasional menjadi minimum, tetapi juga untuk mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaannya agar tidak terjadi selisih yang cukup besar antara anggaran dan realisasinya.

Perencanaan yang baik adalah perencanaan relevan dimasa yang akan datang. Agar perencanaan biaya operasi dapat tersusun dengan baik dan sistematis, maka terlebih dahulu manajemen harus menyusun suatu perencanaan atas masing-masing elemen biaya operasi secara hati-hati sebagai tolak ukur. Apabila rencana yang telah ditetapkan berbeda dengan hasil yang sesungguhnya, maka manajemen dapat mengambil tindakan yang bersifat korektif sebagai tindak lanjut dari fungsi pengendalian.

Setiap kegiatan membutuhkan sistem pengendalian tertentu yang berbeda dengan sistem pengendalian kegiatan lainnya. Pengendalian itu mempunyai tujuan utama yaitu mengusahakan apa yang direncanakan menjadi kenyataan, oleh sebab itu agar sistem pengendalian tersebut benar-benar efektif artinya dapat merealisasikan tujuan, maka suatu sistem pengendalian setidaknya harus dapat dengan segera melaporkan adanya penyimpangan-penyimpangan rencana sehingga dapat diambil tindakan untuk pelaksanaan selanjutnya agar pelaksanaan keseluruhan benar-benar dapat sesuai atau minimal mendekati apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Dalam mengawasi biaya operasi, jumlah tiap elemen biaya operasi perlu direncanakan terlebih dahulu untuk memperoleh suatu ukuran daya guna yang tepat, dimana perencanaan semula didasarkan atas biaya masa lalu, perkembangan biaya dimasa yang akan datang perubahan, cara-cara operasi, dan lain-lain. Seluruh biaya operasi yang sesungguhnya terjadi untuk pelaksanaan kegiatan operasional diadapkan dengan anggaran untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan biaya terjadi. Setiap

penyimpangan yang terjadi akan dianalisa sebab akibatnya dan diambil tindakan perbaikan. Tindakan untuk memperbaiki itu bertujuan agar biaya-biaya sebenarnya yang merugikan perusahaan dapat dilakukan perbaikan dan pengendalian sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

CV. Karya Indah Binjai yaitu perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa. CV. Karya Indah Binjai awalnya sebagai penyedia barang teknik kebutuhan perkebunan sawit swasta. Kemudian berkembang dan menyediakan jasa *valey parkir*, *cleaning service* pembangunan gedung, pembangunan mal, dan pembangunan konstruksi lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian sementara, penulis menemukan masalah bahwa perusahaan tidak pernah melakukan evaluasi terhadap penyimpangan yang terjadi pada anggaran operasional tahun 2013 dan 2014. Penyimpangan ini disebabkan kurangnya pengendalian yang dilakukan perusahaan atas biaya operasional.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang diberi judul : **“Analisis Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Biaya Operasional Pada CV. Karya Indah Binjai”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba merumuskan masalah dasardalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. **“Bagaimana Prosedur Penyusunan Anggaran Pada CV. Karya Indah Binjai,**
2. **Bagaimana Menganalisis Penyimpangan Yang Terjadi Pada Anggaran Biaya Operasional Pada CV. Karya Indah Binjai.”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk,

1. **“Untuk Mengetahui Prosedur Penyusunan Anggaran Pada CV. Karya Indah Binjai,**
2. **Untuk mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan pada anggaran biaya operasional pada CV. Karya Indah Binjai.”**

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, menambah wawasan penulis tentang perencanaan dan pengendalian biaya operasional.
2. Bagi perusahaan, sebagai masukan perbaikan perencanaan dan pengendalian biaya operasional.
3. Bagi pihak akademis, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang sehubungan dengan perencanaan dan pengendalian biaya operasional.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian & Klasifikasi Biaya Operasional

1. Pengertian Biaya Operasional

Biaya merupakan salah satu elemen yang penting dalam aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan dalam pembentukannya laba usaha ada berbagai istilah yang dipergunakan oleh para ahli untuk menyatakan biaya seperti beban, harga perolehan, harga pokok, nilai tukar, dan pengorbanan. Namun pada dasarnya istilah biaya itu tidak saling bertentangan, hanya berbeda menurut pandangan masing – masing. Penggolongan biaya proses pengelompokkan secara sistematis atau keseluruhan elemen yang ada digolongkan tertentu yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih punya arti. Umumnya penggolongan biaya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Untuk perusahaan dibidang jasa, maka biayanya disebut biaya operasional. Biaya operasional disebut juga biaya komersil dan kadang – kadang disebut juga dengan istilah biaya usaha. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasi perusahaan yaitu biaya untuk menghasilkan barang dan jasa.

Menurut Mulyadi (2005:8), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemudian yang terjadi untuk tujuan tertentu. Untuk hal ini, ada empat unsur pokok dalam definisi biaya tersebut diatas, yaitu : 1. Biaya merupakan suatu pengorbanan sumber ekonomi, 2. Diukur dalam satuan uang, 3. Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi, dan 4. Pengorbanan tersebut untuk tujuan tertentu.

Menurut Warren, Reeve dan Fess (2005:45) “Ongkos (expense) adalah jumlah aktiva yang terpakai atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan sedangkan biaya adalah pengeluaran kas (komitmen membayar kas dimana depan) dengan tujuan menghasilkan pendapatan”. Jumlah yang terpakai itu maksudnya adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh penghasilan selain dari biaya untuk memperoleh barang dan jasa (produksi), misalnya: biaya penjualan, biaya gaji dan penyusutan.

Penggolongan biaya dapat dibedakan atas berdasarkan item, tingkah laku, hubungannya dengan produksi, periode akuntansi, biaya untuk perencanaan dan pengendalian, dan pengambilan keputusan.

1. Berdasarkan item, biaya ini dibedakan atas dua, yaitu:
 - a) *Manufacturing Cost*(biaya pabrikasi)
 - b) *Comercial Expenses*(biaya operasional)
2. Berdasarkan tingkah lakunya, biaya ini dibedakan atas dua yaitu:
 - a) *Variabel Cost* (biaya variabel)
 - b) *Fixed Cost* (biaya tetap)
3. Berdasarkan hubungannya dengan produksi, biaya ini dibedakan atas:
 - a) *Direct Material Cost*
 - b) *Direct Labour Cost*
 - c) *Overhead*
4. Berdasarkan periode akuntansi, biaya ini dibedakan atas dua, yaitu:
 - a) *Capital Expenditure*
 - b) *Revenue Expenditure*
5. Berdasarkan biaya untuk perencanaan dan pengawasan, yang dibedakan atas:

- a) *Standart Cost*
- b) *Historical Cost*

6. Berdasarkan pengambilan keputusan, terbagi atas:

- a) *Marginal Cost*
- b) *Opportunity Cost*
- c) *Relevant Cost*

Dalam hal ini yang dibatasi hanyalah klasifikasi biaya berdasarkan itemnya supaya ruang lingkupnya dapat dibatasi. Berdasarkan itemnya biaya terbagi atas *Manufacturing Cost* dan *Commercial Expense*. *Manufacturing Cost* (Biaya Pabrikasi) adalah keseluruhan biaya yang bertujuan untuk merubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya disini terbagi atas 3 jenis yaitu:

- a. *Direct Material Cost*
- b. *Direct Labour Cost*
- c. *Overhead*

Adapun yang dimaksud dengan *Commercial Expense* (biaya operasional) adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasional diluar kegiatan proses produksi termasuk didalamnya adalah:

- a. Biaya penjualan
- b. Biaya administrasi dan umum

1. Klasifikasi Biaya Operasional

Telah diuraikan sebelumnya bahwa biaya operasional digolongkan dalam dua golongan besar, yaitu biaya penjualan dan biaya umum. Adapun jenis - jenis dari masing - masing biaya tersebut adalah sebagai berikut:

1. Biaya penjualan

Termasuk dalam kelompok biaya penjualan adalah:

- a) Gaji karyawan penjualan
- b) Biaya pemeliharaan bagian penjualan
- c) Biaya perbaikan biaya penjualan
- d) Biaya penyusutan peralatan bagian penjualan
- e) Biaya penyusutan gedung bagian penjualan
- f) Biaya listrik bagian penjualan
- g) Biaya telepon bagian penjualan
- h) Biaya asuransi bagian penjualan
- i) Biaya perlengkapan bagian penjualan
- j) Biaya iklan
- k) Biaya lain-lain

2. Biaya administrasi dan umum

Termasuk dalam kelompok biaya administrasi dan umum adalah:

- a) Gaji karyawan kantor
- b) Biaya pemeliharaan kantor
- c) Biaya perbaikan kantor
- d) Biaya penyusutan peralatan kantor

- e) Biaya penyusutan gedung kantor

- f) Biaya listrik kantor
- g) Biaya telepon kantor
- h) Biaya asuransi kantor
- i) Biaya perlengkapan kantor
- j) Biaya lain-lain.

Biaya pemasaran meliputi semua biaya yang terjadi untuk mencari atau menimbulkan pesanan dari pembeli kepada perusahaan, terdiri atas:

1. Biaya promosi iklan.
2. Biaya penjualan meliputi: gaji penjual, komisi, biaya perjalanan dinas, gaji kantor penjualan, perlengkapan kantor penjualan, biaya telepon penjualan, dan lain-lain.
3. Biaya untuk memenuhi atau melayani pesanan yaitu semua biaya yang terjadi dalam rangka memenuhi pesanan atau melayani pesanan yang diterima dari pembeli.
4. Gaji dan upah, meliputi: gaji, insentif dan bonus, premi, lembur pajak pendapatan, upah borongan dan lain-lain.
5. Kesejahteraan karyawan meliputi: perobatan karyawan, rekreasi olahraga, dan lain-lain.
6. Biaya reperaturasi dan pemeliharaan meliputi dan pemeliharaan untuk kendaraan bermotor, taman dan halaman kantor, bangunan kantor, dan lain-lain.
7. Biaya penyusutan aktiva tetap meliputi biaya penyusutan untuk kendaraan kantor, bangunan kantor dan lain-lain.

8. Biaya administrasi dan umum lainnya seperti: biaya cetak, alat tulis, perlengkapan kantor, biaya listrik dan air, biaya telepon dan fax kantor dan lain-lain.

Biaya operasional bisa juga disebut dengan biaya atau beban usaha. menurut Nafarin (2004:105) menyatakan “ beban usaha (*operating expenses*) adalah beban kegiatan pokok perusahaan yang tidak terjadi dipabrik, selain harga pokok penjualan “. Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban administrasi, dan umum.

B. Pengertian Anggaran Pengendalian Biaya Operasional

1. Pengertian Anggaran

Pada dasarnya semua perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba, maka pimpinan perusahaan tersebut perlu menyusun suatu anggaran sebagai pedoman atau pegangan perusahaan. Anggaran merupakan bagian dari akuntansi yang membahas mengenai keuntungan dan operasi perusahaan pada masa yang akan datang, anggaran dipergunakan sebagai pengkoordinasian, dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan.

Anggaran merupakan suatu kebutuhan perusahaan dalam merencanakan laba dan meningkatkan operasi pada masa yang akan datang melalui kegiatan operasi perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

Salah satu perencanaan strategi perusahaan adalah anggaran. Nafarin (2004:12) mendefinisikan anggaran sebagai “suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan.

Sementara Anthony dan Govindarajan (2005:3) mendefinisikan anggaran merupakan “alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi”. Dengan demikian, anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dimana dalam penyusunannya dilakukan secara periodik.

Menurut Halim dan Supono (2005:167), kegunaan atau manfaat anggaran adalah sebagai:

1. Alat bantu untuk membuat dan mengkoordinasikan perencanaan jangka pendek (*short-range plans*).
2. Alat komunikasi antara rencana yang disusun dengan para manager pusat pertanggungjawaban.
3. Alat memotivasi para manager dalam mencapai tujuan pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.
4. Dasar untuk mengendalikan kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan.
5. Pedoman untuk mengevaluasi prestasi para manager yang pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya.
6. Piranti pendidikan bagi manager.

Berdasarkan berdasarkan kegunaan atau manfaat anggaran, maka anggaran mempunyai fungsi perencanaan, komunikasi, motivasi, pengendalian, evaluasi dan pendidikan. Dalam fungsi perencanaan, anggaran merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, disamping

program. Para manager menyusun anggaran harus mempertimbangkan kemungkinan perubahan kondisi pada masa yang akan datang dan menentukan langkah yang diperlukan dalam menghadapi perubahan kondisi tersebut.

2. Pengertian Pengendalian Biaya Operasional

Pengendalian merupakan bagian dari fungsi manajemen yang berupa agar rencana yang sudah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Pengendalian mencakup upaya memeriksa apakah semua terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, perintah yang dikeluarkan dan prinsip yang dianut. Juga dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan dan kesalahan agar dapat dihindari kejadiannya di kemudian hari.

Menurut G. R. Terry (dalam Irham Fahmi, 2010:138-139) “Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan dan apabila perlu dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar”. Pengendalian menurut Carter dan Usry (2004:12) “Usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan-perbedaan yang penting”, sedangkan menurut Sule dan Saefullah (2005:317) “mengemukakan fungsi pengendalian pada dasarnya merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan agar apa yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya, termasuk kedalam pengertian pengendalian adalah identifikasi berbagai faktor yang menghambat sebuah

kegiatan, dan juga pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan agar tujuan organisasi dapat tetap tercapai”.

Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa pengendalian dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menentukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Apabila dalam pelaksanaan ditemukan penyimpangan maka diadakan tindakan perbaikan agar rencana sejalan dengan pelaksanaan. Pengendalian perlu dilakukan agar tercapainya kegiatan yang efektif dan efisien. Untuk mendukung pengendalian yang baik maka perlu mengetahui suatu pengukuran dari kegiatan yang efektif, efisien tersebut. Pengendalian adalah usaha sistematis yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan untuk membandingkan hasil-hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditentukan. Kebutuhan untuk melakukan pengendalian akan meningkat dengan semakin besar dan semakin kompleksnya organisasi perusahaan.

Pengendalian biaya operasional adalah aktivitas untuk menentukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil biaya operasional yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.

C. Fungsi Anggaran

Menurut Nafarin (2004:4) Anggaran mempunyai empat fungsi utama yaitu :

1. Anggaran sebagai alat perencanaan.

Untuk mencapai laba yang diinginkan perusahaan, harus dilakukan perencanaan kerja yang baik karena perencanaan kerja merupakan fungsi utama dari seseorang pimpinan perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)21/2/24

2. Anggaran sebagai alat pedoman kerja

Anggaran disusun secara teliti berdasarkan ramalan yang akan datang atau pengalaman masa lalu yang dapat menjadi petunjuk bagi staff dalam melaksanakan kegiatannya.

3. Anggaran sebagai alat koordinasi.

Didalam perusahaan mengkoordinasi merupakan suatu usaha agar semua departemen dalam perusahaan bekerja sama dan saling membantu departemen lainnya. Fungsi anggaran sebagai fungsi koordinasi, dapat menunjukkan kepada manajemen suatu hubungan yang tepat, menyeluruh dan sesuai antara berbagai komponen anggaran.

4. Anggaran sebagai alat pengendalian

Fungsi pengendalian sangat penting karena apabila pengendalian yang dilakukan kurang baik maka pekerjaan yang dilakukan akan sia-sia. Bagaimana baiknya suatu perencanaan tidak akan tercapai tujuan tanpa ada pengendalian yang baik. Budget merupakan alat pengendalian yang baik. Aspek pengendalian budget ini dapat dilihat dengan membandingkan budget itu dengan keadaan yang sesungguhnya, dengan melihat seberapa jauh telah direncanakan telah menyimpang.

D. Jenis – Jenis Anggaran

Menurut Nafarin (2004:22-25) anggaran dapat dikelompokkan dari berbagai sudut pandang berikut ini :

a. Menurut dasar penyusunan, anggaran terdiri dari :

- 1) Anggaran variabel, yaitu anggaran yang disusun berdasarkan interval kapasitas tertentu dan pada intinya merupakan suatu anggaran yang dapat disesuaikan pada tingkat-tingkat aktivitas. Anggaran variabel disebut juga dengan anggaran fleksibel.

- 2) Anggaran tetap, yaitu anggaran yang disusun berdasarkan suatu tingkat kapasitas tertentu. Anggaran tetap disebut juga anggaran statis.

b. Menurut waktunya :

- 1) Anggaran periodik, adalah anggaran yang disusun untuk suatu periode tertentu pada umumnya periode waktunya satu tahun, yang disusun tiap akhir periode anggaran.
- 2) Anggaran kontiniu, adalah anggaran yang dibuat untuk mengadakan perbaikan anggaran yang pernah dibuat, misalnya tiap bulan diadakan perbaikan sehingga anggaran yang dibuat dalam setahun mengalami perubahan.

c. Menurut jangka waktunya, anggaran terdiri dari :

- 1) Anggaran jangka pendek (Anggaran Taktis) adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu paling lama satu tahun, anggaran untuk keperluan modal kerja merupakan anggaran jangka pendek.
- 2) Anggaran jangka panjang (Anggaran Strategis) adalah anggaran yang dibuat dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Anggaran untuk keperluan investasi barang modal. Anggaran jangka panjang tidak mesti berupa anggaran modal, anggaran jangka panjang diperlukan sebagai anggaran jangka pendek.

d. Menurut bidangnya, anggaran terdiri dari anggaran operasional dan anggaran keuangan.

- 1) Anggaran operasional adalah anggaran penyusunan anggaran laporan laba/rugi. Anggaran operasional terdiri dari :
 - Anggaran penjualan
 - Anggaran biaya pabrik
 - Anggaran biaya bahan baku
 - Anggaran biaya tenaga kerja langsung
 - Anggaran biaya overhead pabrik
 - Anggaran beban usaha
 - Anggaran laporan laba/rugi
- 2) Anggaran keuangan adalah anggaran untuk menyusun anggaran neraca. Anggaran keuangan terdiri dari :
 - Anggaran kas
 - Anggaran piutang
 - Anggaran persediaan
 - Anggaran hutang
 - Anggaran neraca

e. Menurut kemampuan menyusun, anggaran terdiri dari :

- 1) Anggaran komprehensif merupakan rangkaian dari berbagai macam anggaran yang disusun secara lengkap. Anggaran komprehensif

merupakan perpaduan anggaran operasional dan anggaran keuangan yang disusun secara lengkap.

- 2) Anggaran parsial, merupakan anggaran yang disusun tidak secara lengkap, anggaran yang hanya menyusun bagian anggaran tertentu saja. Misalnya karena keterbatasan kemampuan, maka yang dapat disusun hanya anggaran operasional.

f. Menurut fungsinya, anggaran terdiri dari :

- 1) Anggaran apropriasi, adalah anggaran yang dibentuk bagi tujuan tertentu dan tidak boleh digunakan untuk tujuan lain.
- 2) Anggaran kinerja, adalah anggaran yang disusun berdasarkan fungsi kegiatan yang dilakukan dalam organisasi misalnya untuk menilai apakah biaya/beban yang dikeluarkan oleh masing-masing aktivitas tidak melampaui batas.

E. Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Operasional

Penyusunan anggaran pada dasarnya merupakan tanggung jawab manajemen puncak. Manajemen puncak bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan perusahaan, namun dalam pelaksanaannya, tugas tersebut dapat didelegasikan kepada bagian lain dalam perusahaan sesuai struktur organisasi masing-masing perusahaan.

Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan dengan diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja. Dalam membuat anggaran biaya, prosedur-prosedur sebagai berikut :

1. Tahap penentuan pedoman perencanaan anggaran biaya.

Anggaran yang dibuat pada tahun yang akan datang, hendaknya disiapkan beberapa bulan sebelum tahun anggaran berikutnya dimulai. Sebelum penyusunan anggaran biaya, terlebih dahulu *top management* (direktur/komisaris) melakukan penetapan rencana besar perusahaan dana

membentuk panitia penyusunan anggaran yang terdiri dari direktur, manager keuangan dan manager lainnya.

2. Tahap persiapan anggaran.

Pada tahap ini seluruh manager harus bekerja sama dalam mempersiapkan anggaran biaya, seperti manager perusahaan, sebelumnya menyusun anggaran biaya penjualan atau anggaran biaya operasional lainnya, terlebih dahulu meramalkan biaya penjualan. Setelah menyusun ramalan, kemudian manager pemasaran bekerja sama dengan manager keuangan untuk menyusun anggaran biaya penjualan dan anggaran piutang usaha. Kemudian anggaran yang disiapkan ini dirapatkan lagi oleh bagian-bagian yang berkepentingan.

3. Tahap penentuan anggaran biaya.

Pada tahap ini diadakan rapat dari semua manager beserta direksi dalam kegiatan :

- a. Perbandingan untuk menyesuaikan rencana akhir setiap komponen anggaran biaya.
- b. Mengkoordinasikan dan memperoleh komponen-komponen anggaran biaya.
- c. Pengesahan dan pendistribusian anggaran biaya.

4. Tahap pelaksanaan anggaran biaya.

Untuk kepentingan pengawasan, tiap manager membuat laporan realisasi anggaran, setelah dianalisis kemudian laporan realisasi anggaran bisa disampaikan kepada direktur.

Pada perusahaan besar, kegiatan perusahaan sangat kompleks dan ruang lingkupnya sangat luas. Hal ini tidak memungkinkan bagi bagian administrasi untuk menyusun anggaran tanpa partisipasi aktif dalam bagian yang lain, maka tugas untuk menyusun anggaran akan didelegasikan kepada suatu tim yang melibatkan semua bagian perusahaan. Tim ini biasa disebut komite anggaran, yang anggotanya bisa setingkat dengan wakil direktur, manajer, kepala divisi, atau kepala bagian, yang merupakan perpaduan dari bagian-bagian perusahaan yang memegang peranan penting.

Anggota-anggota komite anggaran ini akan membahas tentang rencana-rencana kegiatan yang akan datang, sehingga anggaran yang disusun nantinya merupakan hasil kesepakatan bersama, sesuai dengan kondisi, fasilitas, dan kemampuan masing-masing bagian secara terpadu. Dengan demikian pelaksanaan anggaran benar-benar didukung oleh seluruh bagian dalam perusahaan sehingga memudahkan terciptanya kerja sama dan dapat koordinasi dengan baik.

Adapun tugas dari komite anggaran menurut Carter, Usry (2005:09) adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan keputusan tentang kebijakan umum yang akan ditempuh dimasa yang akan datang atau anggaran.
2. Menyusun dan menyempurnakan semua prosedur yang berkaitan dengan masalah anggaran yang menjadi pedoman bagi semua bagian dalam perusahaan.
3. Bertugas menyelesaikan anggaran tahunan.
4. Menerima dan mereview anggaran dari setiap bagian dalam perusahaan
5. Memberikan atau melakukan saran atau perbaikan anggaran setiap departemen yang dianggap perlu dilakukan.
6. Menyetujui atau mesahkan anggaran atau revisi anggaran.
7. Untuk pelaksanaan anggaran, komite ini bertugas mengikuti dan melihat penerapan anggaran dan hal lain yang menyangkut pelaksanaan anggaran serta penyimpangan dari anggaran.

8. Pada akhir tahun, komite ini bertugas menyelesaikan revisi dan penyesuaian anggaran dan mempersiapkan rekomendasi dalam penyusunan anggaran tahun berikutnya.
9. Komite ini membahas beberapa hal mengenai anggaran yang belum rampung pada tahun sebelumnya dan menyelesaikan anggaran yang lalu dan bila mungkin mengangkatnya kembali ke anggaran tahun berikutnya, hal ini bisa dilakukan pada akhir tahun.
10. Menerima analisis dan laporan tentang pelaksanaan anggaran.
11. Bertugas melakukan perbaikan secara terus menerus selama diperlukan.

Penyusunan anggaran oleh perusahaan dapat dilakukan oleh atasan, bawahan, atau keduanya. Hal ini disesuaikan dengan kemampuan bawahan dan partisipasi dalam penyusunan anggaran. Sesuai kebutuhan perusahaan dalam upaya, mencapai tujuan perusahaan.

F. Teknik Pengendalian Biaya Operasional

Dalam melaksanakan biaya operasional dapat digunakan teknik pengawasan berikut :

a. Pengendalian Menggunakan Anggaran

Jika anggaran dipakai sebagai alat pengendalian biaya operasional maka pada awal periode ditentukan anggaran biaya untuk setiap jenis biaya yang didistribusikan untuk setiap bagian departemen yang merupakan kegiatan fungsional. Pengendalian membutuhkan suatu alat pengukur untuk keseluruhan organisasi, dalam hal ini anggaran mempunyai peranan sebagai alat pengukur atas pelaksanaan yang sesungguhnya. Informasi yang diberikan melalui anggaran ditunjuk pimpinan dalam bentuk laporan yang disusun sedemikian rupa sehingga akan jelas terlihat apabila terdapat hal-hal yang memerlukan perbaikan dengan segera.

Penyimpangan yang bersifat merugikan serta dapat dikendalikan harus segera dilakukan tindakan perbaikan sedangkan yang bersifat menguntungkan jika mungkin ditingkatkan atau setidaknya dapat dipertahankan sehingga dapat dijadikan dasar untuk perencanaan dan pengendalian yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Analisa yang dilakukan terhadap penyimpangan perlu dilakukan karena tidak ada gunanya mengetahui adanya suatu keadaan yang kurang baik tanpa melakukan tindakan perbaikan terhadap keadaan tersebut. Namun demikian, hal ini tidak berarti bahwa hal-hal yang telah sesuai dengan anggaran dapat diabaikan oleh pimpinan tetapi harus waspada terhadap adanya kemungkinan kesesuaian yang disengaja untuk menutupi kesalahan atau kekurangan yang sebenarnya ada.

Jelaslah bahwa anggaran perusahaan merupakan alat yang penting bagi pimpinan untuk melaksanakan pengendalian atau pelaksanaan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan suatu rencana untuk masa yang akan datang sedangkan keadaan dimasa yang akan datang diliputi oleh ketidak pastian, selalu terjadi perubahan baik yang disebabkan oleh faktor intren maupun faktor eksternal perusahaan. Agar anggaran sebagai alat pengendalian dapat lebih berhasil guna, maka sebaiknya dilakukan perbandingan antar realisasi dengan anggaran secara teratur dan terus-menerus yang dicatat dalam dalam laporan pelaksanaan atau laporan realisasi anggaran.

Anggaran mempunyai peranan penting untuk fungsi pengendalian biaya operasional yaitu sebagai alat pengukur bagi pelaksanaan dan rencana yang telah disusun agar dapat dicegah adanya pemborosan biaya. Terhadap laporan-laporan realisasi anggaran dilakukan analisis untuk mengetahui sebab-sebabnya dan menjadi dasar melakukan tindakan-tindakan perbaikan yang perlu. Jelaslah anggaran merupakan salah satu teknik yang penting didalam melakukan pengendalian atas pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan agar tidak terjadi penyimpangan yang merugikan perusahaan.

b. Pengendalian Menggunakan Standar

Teknik lain untuk mengawasi biaya operasional adalah dengan menggunakan standar. Tujuan pemakaian standar disini adalah untuk lebih meningkatkan efisiensi kegiatan dengan cara mengaitkan antara prestasi dari kegiatan dengan biaya yang terjadi.

Melakukan pengendalian berarti tindakan untuk menetapkan apakah semua rencana telah dilaksanakan sebagaimana mestinya. Untuk mengetahui apakah semua rencana telah dilaksanakan sebagaimana mestinya dan apakah ada penyimpangan maka dibutuhkan suatu tolak ukur. Yang menjadi tolak ukur biaya operasional dalam standar ini adalah membandingkan biaya standar dengan biaya aktual. Biaya standar mencerminkan biaya yang seharusnya terjadi yang ditentukan setiap elemen biaya dan pada setiap departemen. Biaya standar tersebut akan dapat dipakai sebagai alat pengendalian biaya dan menilai prestasi pelaksanaan dengan baik.

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan terlebih dahulu besarnya berdasarkan penelitian yang seksama. Biaya standar menunjukkan berapa besar biaya yang seharusnya terjadi dalam operasional yang normal dan berdaya sehingga dapat dipakai sebagai patokan untuk mengukur tingkat daya guna. Biaya standar ini merupakan target yang dituju dan juga merupakan patokan yang dipakai untuk mengukur dan menilai biaya sesungguhnya. Setiap periode akuntansi, biaya sesungguhnya dibandingkan biaya standar sehingga dapat dilakukan pengendalian biaya dan penilaian prestasi dengan jalan menentukan efisiensi elemen biaya pada setiap departemen. Penentuan besarnya selisih biaya yang timbul akan menunjukkan elemen biaya pada departemen mana dan tanggung jawab siapa dari selisih biaya tersebut.

Saldo debit dalam rekening berarti biaya aktual lebih besar dari biaya standar. Hal ini disebut dengan selisih yang merugikan. Sebaliknya bila rekening selisih bersaldo kredit berarti biaya aktual lebih kecil dari biaya standar. Hal ini disebut dengan selisih menguntungkan.

Cara penyusunan anggaran yang paling baik adalah penyusunan anggaran berdasarkan biaya standar karena seperti yang diuraikan sebelumnya bahwa biaya standar ditetapkan melalui pendekatan secara ilmiah yang didahului dengan analisis dan penelitian yang diteliti sehingga dimungkinkan untuk mengadakan perencanaan dan pengendalian dengan sebaik-baiknya.

Dengan menggunakan anggaran dan biaya standar secara bersamaan maka biaya standar akan menjadi kerangka pendukung yang akurat bagi tersusunnya suatu anggaran.

c. Laporan Pengendalian Biaya Operasional

Isi dari laporan ini mengandung aspek-aspek sebagaimana yang terkandung dalam pengertian pengendalian. Aspek-aspek itu antara lain sebagai berikut :

a. Standar Pemanding

Dalam laporan sering dinyatakan *plan versus* aktual atau membandingkan antara rencana dan realisasi. Dengan membandingkan rencana dan realisasi, akan diketahui ada tidaknya penyimpangan.

Penyimpangan biaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. *Favorable Variance* yaitu penyimpangan atau selisih yang menguntungkan. Hal ini terjadi karena biaya standar lebih besar dari biaya sesungguhnya yang terjadi.
2. *Unfavorable Variance* yaitu penyimpangan atau selisih yang tidak menguntungkan atau disebut dengan penyimpangan yang merugikan. Keadaan ini terjadi seandainya biaya standar lebih kecil dari biaya sesungguhnya yang terjadi.

Manajemen tidak hanya ingin mengetahui jumlah selisih antara hasil yang direncanakan dengan hasil sebenarnya, namun yang lebih penting juga mengetahui mengapa selisih tersebut terjadi. Dalam rangka tindakan perbaikan pada masa yang akan datang, penyimpangan tersebut

dianalisis untuk dapat menentukan apa yang menyebabkan penyimpangan tersebut. Dengan mengetahui penyebabnya, akan dapat pula diputuskan apa yang harus diperbaiki dimasa yang akan datang.

b. Fungsi Pengendalian dan Pengaturan

Artinya, jika terjadi deviasi (seperti tercermin dalam laporan) dikaji penyebabnya dan bagaimana harus mengantisipasi agar realisasi dapat berjalan sesuai rencana.

c. Pengendalian

Artinya, kita dapat mengetahui yang terjadi sehingga perlu mengecek atau mengawasi ketidakbenaran atau penyimpangan untuk dapat menentukan langkah perbaikan pada masa yang akan datang.

Dari uraian diatas, laporan ini dapat berfungsi sebagai *feed back control* dan *review* alat penyelarasan antara perencanaan dan pelaksanaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut syofian siregar (2013:8), “metode deskriptif dilakukan dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan bentuknya berupa studi perkembangan”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di CV. Karya Indah Binjai yang beralamat di Jln. DR. Wahidin Km. 19 No. 58 Binjai Timur, Telp (061) 8831676, Fax. (061) 8831676 Binjai.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Oktober 2014 sampai dengan Februari 2015, dengan rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel III.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Desember 2014				Januari 2015				Februari 2015				Maret 2015				April 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan data	■	■	■	■																
2.	Seminar proposal					■															
3.	Revisi proposal						■	■	■	■	■	■	■								
4.	Pengumpulan data dan hasil									■	■	■	■								
5.	Pembahasan hasil										■	■	■								
6.	Seminar hasil													■	■	■	■				
7.	Revisi seminar hasil														■	■	■	■	■	■	■
8.	Sidang meja hijau																		■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:72), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan anggaran biaya operasional tahun 2013 dan 2014 pada CV.Karya Indah Binjai

2. Sampel

Arikunto (2007:20) berpendapat bahwa, “ sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat diawali dari seluruh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan anggaran biaya operasional tahun 2013 dan 2014 pada CV. Karya Indah Binjai.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah :

1. Anggaran adalah anggaran merupakan alat untuk merencanakan dan mengendalikan keuangan perusahaan dimana dalam penyusunannya dilakukan secara periodik.
2. Pengendalian merupakan aktivitas untuk menentukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.
3. Biaya operasional adalah keseluruhan biaya sehubungan dengan operasi perusahaan yaitu biaya untuk menghasilkan barang dan jasa.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis-jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif berfungsi untuk

mengetahui jumlah atau besaran dari sebuah objek yang akan diteliti. Data ini bersifat nyata atau dapat diterima oleh panca indera sehingga peneliti harus benar-benar jeli dan teliti untuk mendapatkan keakuratan data dari objek yang akan diteliti.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah : Data Primer, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari CV. Karya Indah Binjai. Data primer ini berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, hasil observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Teknik Observasi yaitu penulis melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi di lapangan, selanjutnya membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.
2. Teknik Wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak - pihak yang berkompeten dan berwenang di dalam perusahaan yang terkait dan berhubungan dengan penelitian.
3. Teknik Dokumentasi yaitu melakukan pengumpulan data - data yang dibutuhkan dari dokumen - dokumen yang dimiliki CV. Karya Indah Binjai berkaitan dengan penelitian di dalam perusahaan.

F. Metode Analisis Data

Dalam penganalisaan data, penulisan menggunakan metode deskriptif, kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran yang lengkap tentang permasalahan penelitian dan penyelesaiannya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari uraian bab-bab terdahulu, maka pada bab ini penulis akan membuat kesimpulan dan mencoba untuk memberikan saran dalam batas kemampuan penulis. Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyimpangan anggaran pada CV. Karya Indah Binjai yang paling besar terjadi pada biaya telepon, air, dan listrik. Pada tahun 2013 dan pada tahun 2014. Penyimpangan ini disebabkan karena kenaikan tarif dasar air dan listrik yang ditetapkan pemerintah. CV. Karya Indah Binjai telah melakukan kegiatan pengendalian biaya operasional dengan tidak baik, hal ini dapat dilihat dengan tidak adanya evaluasi terhadap kebijakan pemerintah pada periode anggaran maupun pada saat periode anggaran berjalan.

B. SARAN

Setelah memperhatikan dari anggaran biaya operasional CV. Karya Indah Binjai, penulis mencoba untuk memberikan saran, yaitu :

1. Perusahaan tetap mempertahankan prosedur penyusunan anggaran yang selama ini sudah dilakukannya itu cara demokrasi (*bottom up*), dimana anggaran disusun mulai dari bawahan sampai ke atas. Ini

berarti bawah ada diberikan wewenang untuk membuat anggarannya sendiri.

2. Supaya dalam menyusun anggaran perusahaan harus menganalisis evaluasi eksternal yaitu berupa peraturan kebijakan pemerintah khususnya tentang UMR dan kenaikan BBM.



Daftar Pustaka

- Arikunto. Suharsimi.2007. **Manajemen Penelitian**. Edisi Revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Anthony. Robert N. dan Govindarajan. Vijay. 2005. **Management Control Sistem (Sistem Pengendalian Manajemen)**, Edisi Ke-11, Buku Ke-1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Carl S.Warren. James M. Reeve dan Philip E. Fess. 2005. **Pengantar Akuntansi**. Penerjemah Alfonsus Sirait. Edisi Kedua Puluh Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Certer dan Usry. 2004. **Akuntansi Biaya**. Penerjemah Krista. Edisi Ke-13. Buku Ke-1. Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Halim. Abdul dan Supomo. Bambang. 2005. **Akuntansi Manajemen**. Cetakan Ke-15. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2005. **Akuntansi Biaya**. Edisi-5. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Nafarin. M.2004. **Penganggaran Perusahaan**, Edisi Revisi. Salemba Empat, Jakarta.
- Siregar. Syofian Ir. MM.2013.**Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif**. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiono. 2008. **Metopel Bisnis**. Penerbit Cv. Alfabeta. Bandung.
- Sule. Tisnawati. Ernie dan Seafullah Kurniawan. 2005. **Pengantar Manajemen**. Edisi Pertama. Penerbit : Kencana. Jakarta.
- Terry. R. George dan Leslie W. Rue. 2010. **Dasar-Dasar Manajemen**, Edisi Bahasa Indonesia. Cetakan Ketigabelas. Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta.